

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah suatu cara untuk memperoleh informasi atau mengatasi suatu permasalahan secara hati-hati dan efisien, informasi yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka, instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan hasil analisisnya bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dirancang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keberlanjutan UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Kuranji, jenis sumber data yang digunakan yakni data primer dan sekunder.³³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuranji. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah para pelaku usaha yang bersertifikat halal di kecamatan kuranji.

³³ Gusti Agung Surya Tanti, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi,” Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kecamatan Buleleng”,JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi),Vol.11 No.2 Tahun 2020, hal.324

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber utama, baik dari pelaku usaha, seperti wawancara atau dari kuisioner yang diisi langsung oleh responden.³⁴ Data primer pada karya tulis ilmiah ini diperoleh dari pengisian atau penyebaran kuisioner kepada responden yang terdiri dari pelaku usaha yang ada di Kecamatan Kuranji.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian diperoleh para analis secara implikasi melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh berbagai pihak). Informasi opsional sebagian besar muncul sebagai bukti catatan atau laporan yang dapat diverifikasi yang dikumpulkan dari data historis yang didistribusikan atau tidak dipublikasikan (informasi naratif).³⁵ Pegumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi seperti buku, jurnal, artikel ilmiah dan lain-lain.

³⁴ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Bandung:PT Gramedia Pustaka Utama 2000)

³⁵ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: Bpfe, 2013)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup subjek maupun objek yang memiliki karakteristik serta kualitas yang ditentukan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³⁶ Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah UMKM di kecamatan Kuranji dikarenakan jumlah data populasi yang sangat besar maka peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel penelitian apabila populasi diketahui. Slovin digunakan untuk menghitung jumlah minimal sampel agar tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil peneliti yaitu UMKM yang bersertifikat Halal, jumlah populasi sebanyak 294 UMKM bersertifikat halal.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi yang dipilih sebagai wakil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam sebuah penelitian. Sederhananya, sampel adalah sekelompok individu atau objek yang diambil dari kelompok yang lebih besar (populasi) untuk diteliti, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling

³⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," (Bandung ; Alfabeta, 2015), hal.80

dimana memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dimiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau Karakteristik dari populasi yang akan diteliti.³⁷

Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bersertifikat halal. Jumlah sampel sebanyak 80 UMKM untuk diteliti.

Tabel 3. 1 Data UMKN Bersertifikat Halal Kec. Kuranji 2024

No	Kelurahan	Jumlah
1	Kuranji	77
2	Gunung Sarik	44
3	Pasar Ambacang	22
4	Sungai Sapih	36
5	Korong Gadang	36
6	Kalumbuk	14
7	Anduring	39
8	Lubuk Lintah	13
9	Ampang	13
Jumlah		294

Sumber:BPJPH Pusat³⁸

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, rumusnya:

³⁷ Sugiyono, P. D. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (PD Sugiyono (ed.)." (2013). Hal 10.

³⁸ BPJPH Pusat 2024

$$\frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n= Ukuran sampel/ jumlah responden

N= Ukuran Populasi 294 UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Kuranji

E= Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan penagmbilan sampel yang yang masih ditolerir, e= 0,10

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{294}{1 + 294 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{294}{1 + 294 (0,01)}$$

$$n = \frac{294}{1 + 2,94}$$

$$n = \frac{294}{3,94}$$

$$n = 75$$

Berdasarkan hasil Perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 75 responden. Untuk mempermudah Pengolahan data dalam penelitian ini, jumlah tersebut disesuaikan menjadi 80 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan kuesioner. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang melibatkan pengajuan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden.³⁹ Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, Dimana setiap responden diminta untuk melengkapi jawaban kuesioner yang disediakan oleh penulis. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur kelebihan dan kekurangan, sikap positif dan negative, persetujuan dan ketidak setujuan seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek atau fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini, responden memiliki 5 skala untuk dipilih guna menjawab pertanyaan dalam kuesioner.

Tabel 3. 2 Skala Penilaian

Pernyataan	Nilai Skala
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

³⁹ Sugiyono, P. D. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (PD Sugiyono (ed.)." (2013). Hal 123

F. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala hal yang memiliki bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang memiliki sifat sendiri. Variabel ini disimbolkan dengan (X). Variabel-variabel bebas pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan Syariah.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang memiliki sifat tidak bisa berdiri sendiri. Variabel ini disimbolkan huruf (Y) Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keberlanjutan UMKM Bersertifikat Halal.

G. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Keberlanjutan UMKM (Y)	Keberlanjutan usaha adalah sebagai suatu	1. Kompilasi rencana usaha	Skala Likert

	bentuk kata kerja yang menerangkan suatu keadaan atau kondisi yang sedang berlangsung secara terus menerus dan berlanjut, serta merupakan bentuk konsistensi dari kondisi usaha, tanpa menerapkan keberlanjutan usaha UMKM tidak akan mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama	2. Memperbaharui rencana usaha secara berkala 3. Penambahan output produksi 4. Menganalisa persaingan secara berkala.	
Literasi Keuangan Syariah (X)	Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan tentang konsep, produk, serta praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Kepercayaan	Skala Likert

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh penelitian, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan kepada responden untuk di isi dan dikembalikan atau dapat dibawah pengawasan peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang berhubungan dengan hal yang ini diteliti. Penelitian rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.⁴⁰

I. Uji Instumen

1. Uji Validitas

Keakuratan atau ketepatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas sering digunakan untuk mengukur keakuratan suatu item pada kuesioner atau skala, untuk menentukan apakah item dalam kuesioner secara akurat mengukur apa yang diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut.⁴¹ Jika korelasi antara item dan jumlah total item sama dengan atau lebih besar dari 0,5 item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya kurang dari 0,5

⁴⁰ Purwantom, statistic untuk penelitian, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2011, hal 41

⁴¹ Sugiyono, P. D. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (PD Sugiyono (ed.)." (2013). Hal 140

maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas merupakan pengujian untuk menentukan instrument pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesesuaian suatu alat ukur dengan objek yang diukur, sehingga alat ukur tersebut dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Untuk mencapai Tingkat sensitivitas dan reliabilitas yang diinginkan dari suatu alat ukur, perlu diketahui terlebih dahulu apa yang akan diukur dan metode pengumpulan data apa yang akan digunakan.⁴² Suatu instrument dapat dianggap reliabel jika angka alpha Cronbach $> 0,6$.

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah faktor perancu atau residual dari model regresi terdistribusi secara teratur. Keseragaman residu dapat diperiksa menggunakan uji statistik serta analisis grafis. Teknik statistik digunakan untuk memeriksa normalitas data penelitian. Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov adalah metode analisis statistik yang digunakan. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 (P

⁴² Maulana Yusuf jurnal Universitas Pendidikan Indonesia

$> 0,05$), data dianggap normal. Jika nilai signifikan pada ($P 0,05$) kurang dari $0,05$, maka data dianggap tidak normal.⁴³

2. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas yaitu menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dan residual suatu pengamatan yang lain . model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Apabila nilai signifikan lebih besar dari nilai alpha $0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

K. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t (Persial)

Statistik uji t pada dasarnya menunjukkan jumlah varians dalam variabel dependen yang dapat dikaitkan dengan satu variabel independen atau variabel penjelas. Tingkat kesalahan untuk penelitian ini adalah 5%. Jika ambang signifikansi ($\text{Sig } t$) lebih kecil atau sama dengan $0,05$, maka hipotesis H_1 yang menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen diterima. Sebaliknya, H_1 diabaikan jika $\text{sig } t$ melebihi =

⁴³ Yudi Marihot, Sapta Sari, Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif

0,05, membuktikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.⁴⁴

Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi masing-masing pengaruh independen terhadap variabel dependen. T hitung dan t tabel dibandingkan untuk melakukan tes ini. Gunakan prosedur berikut:

- a. Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka menolak H_0 dan menerima H_a .
- b. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$) maka menerima H_0 dan menolak H_a .⁴⁵

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Seperti pada model kuadratik, perubahan Koefisien determinan adalah suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat memberikan baik atau

⁴⁴ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (9th Ed.)

⁴⁵ W. Sujarweni, Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami.

tidaknya model regresi. Koefisien determinan bisa berkisara antara 0 hingga 1, ketika nilai R^2 mendekati 1 maka pengaruh variabel independen akan semakin besar dan jika nilai R^2 mendekati 0 maka pengaruh variabel independen akan semakin kecil.⁴⁶

Regresi Linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan response. Regresi linier sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

L. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan adalah suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat memberikan baik atau tidaknya model regresi. Koefisien determinan bisa berkisara antara 0 hingga 1, ketika nilai R^2 mendekati 1 maka pengaruh variabel independen akan semakin besar dan jika nilai R^2 mendekati 0 maka pengaruh variabel independen akan semakin kecil.⁴⁷

⁴⁶ Reza Mubarak, "Pengantar Ekonometrika, Duta Media Publishing, hal.22

⁴⁷ Reza Mubarak, "op.cit hal 23